

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV dan rumusan masalah pada bab I, maka penulis dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

Pertama, secara umum ruang lingkup supervisi Kyai mencakup unsur personal, material, dan operasional. Pelaksanaan supervisi menempuh tiga tahapan, yaitu; perencanaan dan persiapan, pelaksanaan, dan penilaian.

Kedua, para kyai di pesantren Babakan Ciwaringin telah melaksanakan tugas supervisi dengan melakukan upaya pembinaan pada guru dengan teknik kelompok melalui kegiatan musyawarah guru mata pelajaran yang diajarkan Madrasah Alhikamus Salafiyah, dan teknik perorangan melalui; percakapan pribadi, observasi, diskusi, dan tukar pengalaman yang dilaksanakan ketika kunjungan. Upaya tersebut diakui guru telah membantu mereka dalam peningkatan kinerja terutama kemampuan pengelolaan pembelajaran. Oleh karenanya kyai telah memainkan perannya dalam peningkatan kinerja guru madrasah.

Ketiga, kinerja guru-guru di Madrasah Alhikamus Salafiyah telah memenuhi standar, hal ini ditandai dengan kemampuannya dalam mengelola pembelajaran dengan baik. Indikatornya guru-guru di Madrasah Alhikamus Salafiyah telah melakukan tugas-tugas guru berikut: (1) menyusun rencana pembelajaran dengan baik, (2) melaksanakan pembelajaran, (3) melakukan penilaian prestasi belajar peserta didik, dan (4) melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian melalui perbaikan (*remedial*) dan pengayaan (*enrichment*).

Keempat : Perencanaan yang disusun kyai telah disusun dengan baik penyusunannya dilakukan melalui rapat kerja (*work shop*) kelompok kerja pengawas, pelaksanaan pembinaan guru secara umum telah dilaksanakan dengan baik, tetapi sebagian rencana program lainnya masih terdapat rencana yang tidak terealisasi terkendala anggaran, dan kesibukan kyai yang padat, sehingga supervisi tidak optimal

Kelima : Pihak Madrasah berkoordinasi dengan para kyai yang bertuga sebagai pengawas untuk diadakan kunjungan ke rumah kyai, dengan agenda pembinaan para guru Madrasah. Hal ini dilakukan mengingat terbatasnya anggaran dan keterbatasan waktu para kyai sehubungan kepadatan acara para kyai

B. Saran-saran

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis perlu kemukakan beberapa saran sebagai berikut:

Pertama, bagi para penentu kebijakan vertikal perlu memposisikan pengawas pendidikan sebagai supervisor yang arahnya lebih jelas dan spesifik pada bidang-bidang supervisi secara terbatas tidak merangkap dengan bidang-bidang lainnya. perlu ada supervisor yang secara spesifik menangani akademik dengan dibekali kemampuan pengembangan pengelolaan pembelajaran yang memadai. Selain itu, perlu ada dukungan anggaran dan fasilitas yang memadai bagi operasional pelaksanaan tugas pengawas agar dalam pelaksanaan tugasnya tidak banyak mengalami hambatan.

Pada dasarnya kyai telah melaksanakan supervise sesuai standar supervise pada umumnya. Namun dalam istilah-istilah supervise para kyai belum memahami hal itu, sehingga para kyai paling tidak mencari masukan dari para ahli yang mebidangi supervisi

Kedua, bagi Yayasan Alhikamus Salafiyah hasil supervisi yang dilakukan oleh kyai hendaknya dijadikan bahan pertimbangan dalam

penentuan kebijakan urusan pendidikan di madrasah, baik yang berkaitan dengan urusan personal, material, atau pun operasional.

Ketiga, bagi kyai, dalam pelaksanaan tugas supervisi hendaknya terus-menerus berupaya mencari variasi dan model pembinaan yang lebih efektif. Selain pelaksanaan supervisi yang selama ini telah dijalankan. Karena kalau hanya melakukan langkah-langkah yang sifatnya rutin akan menghasilkan data rutin pula dan bentuk pembinaannya pun menjadi rutin. Hasilnya pun sifatnya akan rutin pula dan mudah diabaikan. Selain itu, sekali pun saat ini tugas yang diemban pengawas ruang lingkupnya begitu luas, perhatian pada pembinaan peningkatan kinerja guru mesti tetap menjadi prioritas utama. Karena kualitas pembelajaran sangat ditentukan kualitas pengelola pembelajarannya.

Keempat, bagi guru, peningkatan kemampuan dan kinerja adalah hal yang mesti terus menerus diupayakan sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan dan prestasi belajar siswa sebagai peserta didik. Banyak upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan di antaranya melalui belajar secara mandiri, mengikuti diklat, melaksanakan studi banding ke madrasah yang sudah modern dan berhasil dalam mengeluarkan alumni yang handal dan sukses, pembinaan dan lain-lain.

Selain itu juga dapat diupayakan dengan menjadikan supervisor sebagai mitra kerja sebagai upaya perbaikan pengajaran dan peningkatan kemampuan secara umum.